

Upaya pengembangan usaha mikro,kecil dan menengah (umkm) ditengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan e-commerce

Ramadhan Irwansyah¹, Puguh Setyo Nugroho², Khusnul Fikri³

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau¹²

email: rahmadhanirwansyah06@gmail.com

Abstract

KKN from villages for this country aims to increase the economic value of MSME actors through digital marketing in the midst of the Covid-19 pandemic, Sungai Sibam Village. This KKN uses the method of explanation, discussion and practice. The explanation method is carried out by conveying material related to digital marketing directly to MSME actors. Discussion method, interaction between two or more people who discuss basic science. This method is to facilitate MSME actors who want to ask for material that has not been understood. In the practical method of implementation by applying the knowledge that they already have, namely practicing how to use online media as a means of product marketing. The results of this KKN show that efforts to increase the economic value of MSME actors through digital marketing in the midst of the Covid-19 pandemic are focused on 5 things, namely problem identification, the importance of branding and business legality, product packaging, attractive catalogs and advertisements.

Keywords: Cooperation, Economy and Human Resources.

Abstrak

KKN dari desa untuk negeri ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui digital marketing di tengah pandemi Covid-19 Kelurahan Sungai Sibam. KKN ini menggunakan metode penjelasan, diskusi dan praktik. Metode penjelasan dilakukan dengan menyampaikan materi terkait digital marketing secara langsung kepada pelaku UMKM. Metode diskusi, interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas ilmu pengetahuan dasar. Metode ini untuk memfasilitasi pelaku UMKM yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami. Pada metode praktik pelaksanaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki, yaitu mempraktikkan cara penggunaan media daring sebagai sarana pemasaran produk. Hasil KKN ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui digital marketing di tengah pandemi Covid-19 dititik beratkan pada 5 hal, yaitu identifikasi masalah, pentingnya branding dan legalitas usaha, pengemasan produk, katalog dan iklan yang menarik.

Kata Kunci: Ekonomi, Digital Marketing, Covid-19.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antarlain dengan meningkatkan intelektualitas, skill dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab

tantangan zaman yang semakin pesat. Ditengah- tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi salah satunya sasaran utama KKN adalah Desa Sungai Sibam-Pekanbaru.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam segala bidang tidak dapat dihindarkan memacu setiap manusia yang terlibat termasuk dalam bidang kuliner untuk selalu beradaptasi. Saat ini media promosi menggunakan website atau lebih dikenal dengan E-Commerce sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang memiliki usaha dibidang apapun termasuk kuliner atau catering. Pada saat ini tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha semakin besar. Salah satunya kegiatan yang pesat perkembangannya adalah kegiatan jual-beli (dagang) khususnya dalam bidang usaha makanan. Persaingan yang semakin ketat hal ini ditandai dengan banyaknya usaha dagang yang menerapkan berbagai strategi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Salah satu bentuk usaha dagang yang masih bertahan ditengah persaingan usaha dagang yakni usaha dalam penjualan makanan khususnya kue basah dan kering. Namun fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia dan khususnya Indonesia tidak hanya menyerang kesehatan manusia tetapi juga berimbas kepada sisi perekonomian negara. UMKM sebagai salah satu sektor usaha mengalami dampak terparah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga kelompok 10 dalam melaksanakan KKN ini mengangkat tema untuk mengupayakan pengembangan UMKM ditengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Sungai Sibam. Hal ini mengingat bahwa 90 persen perekonomian daerah ditopang oleh UMKM. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap penurunan pertumbuhan perekonomian di Indonesia

dan di Kota Pekanbaru khususnya. Banyak pelaku UMKM yang harus menghentikan usahanya karena berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19.

Namun, pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menstimulasi UMKM agar dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19. Berbagai strategi dilakukan salah satunya yaitu strategi e-marketing melalui sosial media dan e-commerce. Strategi e-marketing dinilai dapat membantu UMKM dalam kegiatan pemasaran dan memperluas pasar ditengah pandemi Covid-19

Diera yang semakin modern dan terdigitalisasi seperti sekarang ini, UMKM juga dituntut untuk dapat terus berinovasi baik dalam produk maupun dalam tahap produksi. Tujuannya agar konsumen tidak jenuh dengan produk yang dipasarkan oleh UMKM serta untuk menjaga kelangsungan UMKM dan meningkatkan kinerja pemasaran pada UMKM yang meliputi volume penjualan, jumlah pelanggan, serta keuntungan.

Sejak tahun lalu Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah melakukan upaya untuk mendorong pelaku UMKM agar berani berjualan online lewat program UMKM Go Online. Program tersebut menuai hasil yang cukup signifikan. Sebanyak 12.000 pelaku UMKM yang tadinya berjualan secara konvensional melalui program ini beralih ke platform online untuk memasarkan produknya. Namun masih banyak juga pelaku usaha di desa kecil yang tidak berani mencoba inovasi baru ini.

Melalui Program KKN UMRI di Sungai Sibam ini Kelompok 10 mencoba untuk membantu UMKM yang ada di wilayah ini untuk memasarkan produknya dengan memanfaatkan e-commerce. Semoga Laporan yang berjudul "Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Ditengah Pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan E-Commerce Di Kelurahan Sungai Sibam kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru" dapat menggambarkan

beberapa keberhasilan yang telah dicapai Kelompok 10 dalam menjalankan program-program KKN UMRI di Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Bina Widya.

METODE PENGABDIAN

Yang dimaksud dengan metode disini ialah pola atau sistim tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian-pengabdian pada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan yang perlu diikuti adalah sebagai berikut :

Identifikasi permasalahan untuk pengembangan UMKM.

Dalam melakukan hal ini kelompok 10b melakukan identifikasi lapangan langsung kepada pelaku UMKM untuk pengembangan usahanya. Adapun data primer yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut :

- a) Jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Sungai Sibam.
- b) Pemanfaatan sarana digital dalam pemasaran produk UMKM.
- c) Dampak pandemic covid-19 terhadap laba rugi UMKM.
- d) Proses pemasaran UMKM di kelurahan sungai sibam.
- e) Fluktuasi produksi produk UMKM sebelum dan saat pandemic covid-19.
- f) Persiapan pembuatan website pengembangan UMKM

Dalam melakukan kegiatan ini ada beberapa hal persiapan yang harus disiapkan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan foto dan video produk untuk pembuatan banner, poster dan katalog produk UMKM.
- b. Membuat desain layout marketplace dan website sebagai media promosi UMKM.
- c. Membeli hosting dan domain

- d. Melakukan pengunggahan data UMKM pada marketplace dan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung mulai tanggal 30 Agustus sampai tanggal 30 September 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

Lokasi pelaksanaan KKN dari desa untuk negeri Universitas Muhammadiyah Riau berada di Kelurahan Sungaisibam, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Hasil implementasi program kerja KKN UMRI dari kelompok 10 di Kelurahan Sungaisibam dapat diuraikan seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ditengah Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan E-Commerce di Kelurahan Sungai sibam Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Hasil kegiatan ini diharapkan adalah meningkatnya pemasaran produk UMKM. Adapun beberapa hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program utama ini adalah:

Website <http://ayubersaudara.com/>

1. Dengan adanya website ini, ditengah pandemic covid-19 dan adanya kebijakan pemerintah dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat maka pemasaran yang akan dilakukan kedepannya tidak menjadi permasalahan lagi karena tidak terbatas waktu dan tempat lagi

karena semua dilakukan secara online dengan memanfaatkan *e-commerce*.

2. Kelompok 10 telah mensosialisasikan cara menggunakan Website <http://ayubersaudara.com/yang-memanfaatkan-e-commerce>.
3. Dari data laba rugi selama pandemi covid 19 yang di peroleh pada saat kkn berlangsung Pemilik umkm telah diperkenalkan dengan laporan keuangan yang sederhana sehingga dapat mengaplikasikannya. Di harapkan kedepannya pemilik umkm dapat menggunakan mengelola keuangannya dengan baik.

Depan >> Pendidikan

PENDIDIKAN

Mahasiswa KKN Umri Bantu Pengembangan UMKM di Kelurahan Sungai Sibam



SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini mahasiswa diharapkan dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN UMRI 2021 kelompok 10 yang dilaksanakan di Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan 30 September, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KKN merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di

masyarakat.

2. Sebelum terjun di masyarakat, perlu dilakukan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di masyarakat, baik potensi fisik maupun potensi sumber daya.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realitamasyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
4. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
5. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual agar mampu bersosialisasi dan melaksanakan KKN dengan baik dan lancar.
6. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
7. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.
8. Adanya hubungan dan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan pihak masyarakat sangat

diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkop. (2019). About UKM/UMKM Indonesia tiap periodik. pp. 42-45
- [2] Anonim.2015.Profil Bisnis:Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).Jakarta.Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia: Bank Indonesia
- [3] Barkatullah, Abdul Halim.2006.Bisnis E Commerce.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [4] Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- [5] Anggia, M. N., & Shihab, M. R. (2018). Strategi Media Sosial Untuk Pengembangan Umkm. Jurnal Terapan Teknologi Informasi, 2(2), 159-170.
- [6] Amelia, M. N., Prasetyo, Y. E., & Maharani, I. (2017). E-UMKM:
- [7] Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. Prosiding SNATIF, 11-16.
- [8] Firmansyah, M.A. (2019). Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy). Pasuruan: Penerbit Qiara Media, hal. 174
- [9] Firmanzah. (2008). Marketing Politik- Antara Pemahaman dan Realitas.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, hal.141
- [10] Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda. Technology Innovation Management Review, 7(5)
- [11] Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2019). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. Prosiding, Jurnal LPPM Unsoed. 9(1)
- [12] Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan. Bandung: PT. Refika Aditama
- [13] Jati, Y., & Hanafi, Yuliansyah. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online (Online Marketing Strategy) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Toko Online Shop Azzam Store). Jurnal Pemasaran Kompetitif 1(1), 127 - 138.
- [14] Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia Jilid Satu. Jakarta: Prentice Hall.